

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Danamon telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989, dengan kode BDMN dengan jumlah yang beredar sebesar 9.773.552.870 lembar saham, terdiri dari 22.400.000 lembar Saham Seri A dan 9.751.152.870 lembar Saham Seri B. Untuk total saham yang tidak dicatatkan guna memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum sebanyak 97.735.530 lembar saham atas nama PT Guna Dharma.

Kronologi pencatatan saham Danamon sebagai berikut:

Kronologi Pencatatan Saham

Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	:20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	:5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2023	22.400.000
Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	:20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	:5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399



Saham Seri B

Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
-2005	13.972.000
-2006	24.863.000
-2007	87.315.900
-2008	13.057.800
-2009	29.359.300
-2010	26.742.350
-2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2023	9.751.152.870

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2023, Danamon tidak memiliki efek lainnya yang belum jatuh tempo.